

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba
2. Kebijakan dividen memperkuat hubungan antara *Return on Assets* dengan kualitas laba.
3. *Debt equity to ratio* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
4. Kebijakan dividen tidak memperkuat hubungan antara *debt equity to ratio* dengan kualitas laba.
5. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
6. Kebijakan dividen tidak memperkuat hubungan antara arus kas operasi dengan kualitas laba.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.
8. Kebijakan dividen memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dari penelitian ini terdapat pada uji hipotesis model satu. Uji hipotesis model satu tidak dapat menjelaskan hasil pengaruh uji karena terlihat pada adjusted R square uji koefisien determinasi hasilnya terlalu kecil yaitu 5,9% dalam arti variabel independen mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel dependen penelitian ini.

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak investor maupun para calon investor dan emiten dapat memperhatikan ROA atau aset saat berinteraksi dengan DPR perusahaan karena dari hasil penelitian ini terbukti pembagian dividen memperkuat hubungan antara ROA dengan kualitas laba, selain itu juga memperhatikan pada ukuran perusahaan karena ketika berinteraksi dengan DPR akan berpengaruh atau memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan kualitas laba.
2. Untuk peneliti selanjutnya atau penelitian dimasa mendatang yang akan menggunakan penelitian dengan topik serupa, dapat menambahkan periode penelitian pengamatan sampel atau dapat mengubah dan dapat menambahkan proksi lain dari variabel yang digunakan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengubah variabel moderating menjadi variabel intervening.

5.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dari sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Besarnya aset perusahaan dapat menjadi ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Kerangka teoritis dari Cho and Jung (1991) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan dengan kualitas laba yang dilihat dari keefisien respon laba. ERC merupakan fungsi dari sinyal kandungan informasi laba, kemudian ERC juga sebagai fungsi dari *time – series processes* sebagai variable yang dapat memprediksi laba yang akan dibagikan.

2. Implikasi Praktis

Investor biasanya lebih tertarik untuk berinvestasi dengan melihat informasi keuangan pada bagian laba. Pada penelitian ini, yang terlihat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan adalah total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan laba kemudian dibagikan dengan bentuk dividen, berdasarkan faktor atau variabel yang berpengaruh pada kualitas laba yaitu ROA yang dilihat dari bagian aset perusahaan yang berinteraksi dengan DPR.

Sementara, aset dapat menjadi ukuran perusahaan itu sendiri dengan didukung pembagian dividen kepada pemegang saham. Pada penelitian ini terbukti bahwa pembagian dividen dapat memprkuat

hubungan antara ukuran perusahaan yang dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan dengan kualitas laba perusahaan.

